



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	12
C. Reviu Studi Terdahulu	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
F. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Sumber Data	15
3. Metode Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	16
5. Teknik Penulisan	17
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II : BIOGRAFI IBN HAZM DAN IMAM SYAFI'I	19
A. Biografi Ibn Hazm	19
1. Riwayat Hidup Ibn Hazm	19
2. Pendidikan Ibn Hazm	20
3. Karya-karya Ibnu Hazm	22
4. Kondisi Sosial dan Politik	24
5. Metode Istibath Hukum	29
B. Biografi Imam Syafi'i	36
1. Sekilas riwayat hidup Imam Syafi'i	36
2. Pola Pemikiran Politik Imam Syafi'i	38
3. Guru Dan Murid Imam Syafi'i	40
4. Metode Istibath Hukum Imam Syafi'i	41
5. Karya Imam Syafi'i	43
BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG WUDHU'	46
A. Hal-hal yang Berkaitan dengan Wudhu'	46
1. Definisi	46
2. Dasar Legalitas	46
3. Keutamaan Wudhu'	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rukun Wudhu'	51
C. <i>Khitanaini</i>	56

BAB IV: PENDAPAT IMAM SYAFI'I DAN IBN HAZM TENTANG BATAL WUDHU' KARENA MENYENTUH <i>KHITANAINI</i>	61
A. Pendapat Ibn Hazm tentang Batal <i>Wudhu'</i> Karena Menyentuh <i>Khitanaini</i>	61
B. Pendapat Imam Syafi'i tentang Batal <i>Wudhu'</i> Karena Menyentuh <i>Khitanaini</i>	64
C. Analisa <i>Fiqh Muqaran</i> Terhadap Pendapat Ibn Hazm dan Imam Syafi'i tentang Batal <i>Wudhu'</i> karena Menyentuh <i>Khitanaini</i>	66
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	76
1. Kesimpulan	76
2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80